

ABSTRAK

Proyek desain interior yang akan dirancang adalah desain interior gedung kesenian musik dan tari tradisional Jawa Barat yang menggunakan konsep *hybrid* yang mengacu pada budaya tradisional Sunda. Alasan pemilihan gedung kesenian musik dan tari tradisional Jawa Barat sebagai proyek yang dirancang karena keberadaan wadah budaya Sunda di kota Bandung masih terbilang kurang memadai dari segi pelestarian, pendidikan, dan wisata budaya. Pada saat ini tidak dipungkiri bahwa gedung kesenian yang sudah ada di Bandung belum bisa memenuhi fungsi-fungsi yang telah disebutkan di atas. Dengan mengacu kepada fungsi dan minimnya fasilitas tersebut, maka akan dirancang gedung kesenian musik dan tari tradisional Jawa Barat yang mendukung terhadap pelestarian, pendidikan, dan wisata budaya.

Konsep dari gedung kesenian musik dan tari tradisional Jawa Barat adalah *hybrid*, dengan tujuan utama memadukan budaya kolonial yang mewakili modern dan gaya tradisional yang mewakili kebudayaan Sunda. Kedua hal ini merupakan ciri khas yang mengangkat kualitas kota Bandung sebagai visi dan misi dari kota Bandung itu sendiri sebagai kota budaya.

Konsep yang akan dipakai yaitu *hybrid* karena kota Bandung identik dengan budaya kolonial dan budaya tradisional, yang dimana kedua aspek tersebut merupakan *asset* penting sebagai pendapatan daerah di kota Bandung. Dengan adanya gedung kesenian ini, akan mendukung dan mengembangkan kualitas kota Bandung itu sendiri.

Desain yang dirancang juga akan memperhatikan dari segi kenyamanan *user* dan dari segi pemilihan material yang menggunakan bambu sebagai material utama yang dimana bambu merupakan material yang paling banyak digunakan dalam kehidupan masyarakat Sunda pada umumnya.

Diharapkan desain yang dirancang serta fasilitas-fasilitas yang ada akan meningkatkan mutu budaya Sunda dan menambah semangat generasi muda dan masyarakat umum untuk melestarikan budaya Sunda.

ABSTRACT

The project, which would be designed, is the interior design of The Javanese Traditional Music and Dance Building, which uses hybrid concept that refers to the culture of Javanese. The reason why this project was created is because the existence of Sundanese culture in Bandung city could be calculated inadequate in terms of conservation, education and cultural tourism. Today, there are no doubts that many music halls that already existed in Bandung cannot fulfill any functions that mentioned above. Therefore, with reference to the functions and the lack of the facilities, then the project will be designed and regenerates the Javanese traditional music and dance building that will support the culture conservation, education and cultural tourism purposes.

The concept is hybrid, with the main objective to combine the colonial culture, which represents the modern style with traditional style, which represents the Sundanese culture. Those two combined things are the very uniquely face of Bandung city and it will raise the city's features as its vision and mission as a cultural city.

Afterward, the hybrid concept will be applied to the project because Bandung is very identical with colonial and traditional culture, which those aspects become the biggest income and earning for the city. In the presence of this building, it will support and raise the quality of Bandung as the cultural city.

The building design will concerns to the terms of comfort for users and the selection of the bamboo as the main material that most widely used for the Sundanese in general.

It would expected that the design and the facilities will raise the quality of the Sundanese culture and increases spirit of the youths and society.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
ABSTRAK..	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Gagasan Proyek.....	2
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Perancangan	5
1.5 Manfaat Perancangan	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6

BAB II STUDI LITERATUR	7
2.1 Gedung Kesenian	7
2.2 Musik dan Tari Tradisional	7
2.3 Alat Musik Tradisional Sunda.....	9
2.4 Pengertian dan Klasifikasi Alat Musik Sunda (Waditra)	10
2.5 Nama dan Jenis-jenis Waditra.....	18
2.6 Seni Tari Tradisional Jawa Barat	43
2.7 Sunda.....	58
2.8 Standard Perancangan..	65
2.9 Bambu Sebagai Material Utama	69

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI	76
3.1 Deskripsi Fungsi.....	76
3.2 Identifikasi User	78

3.3 Tabel Kebutuhan Ruang	80
3.4 Deskripsi Site	82
3.5 Zoning.....	83
3.6 Blocking	84
3.7 Studi Banding	85
3.7.1 Study Image	87
3.8 Site and Building Analysis	90
3.8.1 Site Analysis	90
3.8.2 Building Analysis	94
 BAB IV KONSEP DAN TEMA PERANCANGAN.....	96
4.1 Konsep <i>Hybrid</i>	96
4.2 Tema Harmonisasi Modern Tradisional.....	99
4.3 Konsep Lantai.....	101
4.4 Konsep Dinding.....	102
4.5 Konsep Ceiling.....	104
4.6 Klasifikasi Pengelompokan Alat Musik dan Tari Tradisional Sunda	105
4.7 Perancangan Layout..	107
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	115
5.1 Simpulan.....	115
5.2 Saran.....	115
 DAFTAR PUSTAKA	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penggunaan Alat Musik Sebagai Salah Satu Elemen Desain Interior ...	4
Gambar.2 Kacapi Indung.....	18
Gambar.3 Kacapi Gelung.....	19
Gambar.4 Kacapi Parahu.....	19
Gambar.5 Kacapi Rincik.....	21
Gambar.6 Kacapi Siter.....	22
Gambar.7 Tarawangsa.....	23
Gambar.8 Rebab.....	24
Gambar.9 Suling.....	25
Gambar.10 Toleat.....	26
Gambar.11 Tarompet.....	27
Gambar.12 Karinding.....	28
Gambar.13 Celempung.....	29
Gambar.14 Angklung.....	30
Gambar.15 Calung Rantay.....	31
Gambar.16 Calung Gambang.....	32
Gambar.17 Calung Jingjing.....	33
Gambar.18 Gambang.....	34
Gambar.19 Kendang.....	35
Gambar.20 Dog Dog.....	36
Gambar.21 Rebana.....	37
Gambar.22 Saron.....	38
Gambar.23 Bonang.....	39
Gambar.24 Goong.....	40
Gambar.25 Gamelan Degung.....	41
Gambar.26 Gamelan Salendro Pelog.....	42
Gambar.27 Tari Jaipongan.....	45
Gambar.28 Tari Merak.....	47
Gambar.29 Tari Kupu - Kupu.....	48
Gambar.30 Tari Tayub.....	52
Gambar.31 Pencak Silat.....	55
Gambar.32 Tari Topeng Cirebon.....	58
Gambar.33 Pengendalian Suara.....	68
Gambar.34 Macam – Macam Treatment Dinding.....	69

Gambar.35 Material dan Peralatan Treatment Bambu..	70
Gambar.36 Pembersihan Batang Bambu.....	71
Gambar.37 Pelubangan Bambu Memakai Tombak.....	71
Gambar.38 Mengikat Bambu di Baja Cekung..	72
Gambar.39 Penyambungan Selang Kontainer Pada Bambu..	72
Gambar.40 Pelubangan Buku Bambu Dengan Metal Punch.....	73
Gambar.41 Penyaringan Larutan	74
Gambar.42 Pengeringan Bambu	75
Gambar.40 Pelubangan Buku Bambu Dengan Metal Punch.....	73

